

PERAN *MUSYRIF* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR MAHASISWA KADER DI ASRAMA UNGGULAN KH. ABU DARDIRI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

*Musyrif's Role of Improving Learning Discipline of Students Cadres at Superior
Dormitory KH. Abu Dardiri University Muhammadiyah Purwokerto*

SHIBYAN HERYAWAN¹, DARODJAT², SRIYANTO³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Email: elshibyan55@gmail.com

Manuskrip diterima: [30/04/2024]. Manuskrip disetujui: [26/06/2024]

Abstrak. Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, termasuk salah satu perguruan tinggi yang menyadari pentingnya hal ini, memberikan perhatian khusus pada pembinaan kedisiplinan mahasiswa melalui Asrama Kader. Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan keilmuan dan kedisiplinan belajar mahasiswa kader dengan *musyrif* dan *musyrifah* yang bertanggung jawab atas kegiatan di asrama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran *musyrif* dan *musyrifah* serta dampaknya terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa kader di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dengan pendekatan kualitatif fenomenologi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *musyrif* dalam membimbing, mendampingi, mengontrol, dan mengawasi mahasiswa kader sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar mereka. Kedisiplinan ini menjadi fondasi penting dalam meraih keberhasilan akademis dan non-akademis. Meskipun Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah memberikan perhatian khusus pada pembinaan mahasiswa kader, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami sejauh mana peran *musyrif* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mereka secara mendalam.

Kata kunci: Asrama, *Musyrif*, Kedisiplinan, Belajar.

Abstract. Higher education plays an important role in shaping students' character and discipline. University Muhammadiyah Purwokerto, is one of the universities that realized the importance of this issue, they pay attention to fostering students' discipline through the Asrama Kader. Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri is not only as a place to live, but it is also as an educational environment that supports the scientific development and learning discipline of kader students. *Musyrif* and *Musyrifah* play an important role in every activity in the dormitory. So, this research aims to identify the role of *musyrif* and *musyrifah* and their impact on the learning discipline of students at the dormitory of Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri University Muhammadiyah Purwokerto. By using a qualitative phenomenological approach, the research results show that the *musyrif's* role in guiding, assisting, controlling and supervising kader students' greatly influences and their learning discipline. This discipline is an important foundation in achieving academic and non-academic success. Although Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri University Muhammadiyah Purwokerto has drawn their focus on the development of kader students. The next research is needed to understand the extent of the *musyrif's* role in improving their learning discipline in depth.

Keywords: Dormitory, *Musyrif*, Discipline, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dan strategis dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan mahasiswa. Banyak perguruan tinggi di Indonesia sudah menyadari akan pentingnya hal ini, termasuk Universitas Muhammadiyah Purwokerto, memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan dan pembentukan kedisiplinan mahasiswa melalui sarana dan prasarana, salah satunya adalah Asrama Kader. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter sesuai dengan peran perguruan tinggi yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Yuliawati, 2012). Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebagai tempat tinggal bagi para

mahasiswa penerima beasiswa kader dari persyarikatan muhammadiyah dan mahasiswa kedokteran, yang dimana diwajibkan untuk tinggal satu tahun, tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan yang mendukung mahasiswa kader dalam mengembangkan keilmuan dan kedisiplinan belajar.

Musyrif berarti pendamping, yang berasal dari kata *syafa* yang artinya mulia. Dengan demikian, *musyrif* adalah orang yang membantu dan mendampingi. Dalam konteks asrama kader, salah satu tanggung jawab *musyrif* adalah membimbing, mendampingi, mengontrol, dan mengawasi para *mahasantri*. Pemilihan *musyrif* terdapat beberapa kriteria, seperti tingkat senioritas, penguasaan ilmu, dan pengabdian yang tulus. *Musyrif* adalah guru atau pendidik yang telah memenuhi kriteria dan dipilih setelah melewati seleksi, kemudian ditempatkan di asrama untuk membantu pimpinan dalam membina *mahasantri* (Juliana, 2020).

Salah satu elemen kunci Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah *musyrif*, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan mahasiswa kader. Kedisiplinan mahasiswa di dalam kegiatan di asrama menjadi fondasi utama dalam mencapai keberhasilan akademis maupun non akademis, karena mendidik untuk pembentukan karakter mahasiswa (Lickona, 2022). Namun, tantangan bagi mahasiswa kader adalah ketika dihadapkan dengan permasalahan beradaptasi dengan lingkungan, aktivitas organisasi yang padat, dan kehidupan sosial. Dalam konteks ini, peran *musyrif* sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Selain kedisiplinan, akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita bermasyarakat. Dengan akhlak yang baik, kita dapat memperoleh kedudukan yang berharga di dunia maupun di akhirat. Etika dalam bermasyarakat sangatlah penting, dan Allah memberikan contoh bagi manusia untuk meneladani Rasulullah SAW, sebagaimana Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah” (QS. Al Ahzab: 21)

Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah memberikan perhatian khusus pada pembinaan mahasiswa kader, namun masih belum jelas sejauh mana peran *musyrif* berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran *musyrif* serta dampaknya terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa kader di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

METODOLOGI PENELITIAN

Dari segi pendekatan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pada kondisi objek alamiah dimana peneliti menjadi

instrumen kunci (Nasution, 2023). Aspek kualitatif pada penelitian ini adalah peran *musyrif* dan kedisiplinan mahasiswa, yang digambarkan melalui beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi peran *musyrif* dalam mengatur kegiatan pembelajaran, kendala *musyrif* dalam pelaksanaan pembinaan *mahasantri*, tindakan yang diambil dalam mengatasi kendala pembinaan *mahasantri*, sikap *mahasantri* saat mengikuti pembelajaran, kehadiran *mahasantri*, pelaksanaan tata tertib asrama, ketepatan waktu mengikuti kegiatan, dan ketepatan waktu belajar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian fenomenologi, penelitian fenomenologi merupakan penelitian lapangan yang membutuhkan kejelian dalam menganalisis fakta-fakta dan data-data peneliti yang mengetengahkan manusia secara individu maupun kelompok (Yusanto, 2019). Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan mewawancarai beberapa dari mahasiswa penerima beasiswa kader dari persyarikatan muhammadiyah.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang terletak di Jl. Kenangan Gg. Kenanga 1, Ledug, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, 53182.

Prosedur

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah berasal dari *musyrif* dan *mahasantri* kader Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan data sekunder yang diambil di dalam penelitian ini diperoleh dari tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku dan hasil penelitian.

Analisis Data

Analisis data merupakan langkah sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain (SILVIA, n.d.). Jenis analisis data menggunakan analisis data miles dan huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengurus Asrama adalah dosen, staf atau anggota persyarikatan yang di tunjuk oleh pimpinan universitas dengan prosedur tertentu untuk mengelola asrama, baik menejemen, sistem pembinaan maupun pengembangan asrama. Adapun pengurus harian di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto terdiri dari Bapak dan Ibu asrama dimana dalam kegiatan sehari-harinya dibantu oleh *musyrif* dan *musyrifah*. Peran *musyrif* dan *musyrifah* sebagai fasilitator yang membantu dalam pelaksanaan tugas dan memberikan pendampingan kepada *mahasantri* dalam menjalankan program harian yang telah diterapkan. Struktur pengurus harian dirancang untuk mengatur peran dan tanggung jawab tiap individu.

Dalam kerangka ini, *musyrif* dan *musyrifah* memiliki peran kunci dalam membimbing *mahasantri* dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Mereka bukan hanya bertugas untuk mempermudah tugas, tetapi juga memberikan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan kesuksesan pelaksanaan program harian. Adapun struktur pengurus harian sebagai berikut:

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Bruri Abdussalam, Lc. MA	Direktur/Mudir Asrama
		Kabid Pendidikan
		PJ Kader
		PJ Reguler
		PJ Bahasa
2	Nesa Trisnawati	Kabid Keuangan dan Tata Usaha
3	Alfri Saefuddin, S.Pd	Kabid Kemahasiswaan
		Kepala Asrama Putra
		PJ Minat dan Bakat
		PJ Alumni
4	Esti Setiyani, S.M.	Kepala Asrama Putri
		PJ Kesehatan
		PJ Konseling
5	Dr. Titik Kusumawinakhyu, M.Biomed., M.Pd	PJ Ma'had Fakultas Kedokteran
6	Dartono, S.Pd	Kabid Dakwah dan Publikasi
7	Fajar Sidig, M.Pd	Kabid Al-Quran
8	Muhammad Azhar Arrasyid	<i>Musyrif</i>
9	Muhammad Fahmi Ash-Shidiqi	<i>Musyrif</i>
10	Mulyanah	<i>Musyrifah</i>
11	Nanik Setyawati	<i>Musyrifah</i>
12	Rosyidah Nur Ilmi	<i>Musyrifah</i>

Tabel 1. Pengurus Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Penilaian Pembinaan *Mahasantri* Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Kegiatan yang di lakukan *mahasantri* di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto semuanya dinilai dan penilainya mengikuti pedoman pemeringkatan mahasiswa dan caturdarma perguruan tinggi. Fokusnya pada partisipasi dalam kegiatan mahasiswa dan kontribusi kepada Masyarakat, baik di Universitas Muhammadiyah Purwokerto maupun di luar kampus. Sebagaimana hasil wawancara bersama Alfri Saefuddin, S.Pd., menyampaikan bahwa penilaian pembinaan dibagi menjadi tiga bidang yaitu bidang tahsin dan tahfidz, bidang talim, dan bidang tarbiyah. Dari setiap bidang tentunya mempunyai persentase masing-masing dan setiap *musyrif* serta *musyrifah* berperan penting dalam kedisiplinan belajar, karena mereka memegang presensi dalam semua kegiatan *mahasantri* (Wawancara dengan Alfri Saefuddin, S.Pd di Purwokerto, 5 Maret 2024).

Nama Bidang	100 %	Rincian Persentase	Rincian dalam Semester
Bidang Tahfidz	40%	a. Kehadiran 10% b. Setoran Tahfidz 40% c. Tahfidz satu kali duduk 50%	80 Kali 80 Kali 2 Kali
Bidang Talim	35%	a. Kehadiran 10% b. Ujian Lisan 40% c. Ujian Tulis 50%	128 Kader dan 25 Fakultas Kedokteran 5 Kali 5 Kali Kader dan 3 Fakultas Kedokteran
Bidang Tarbiyah	25%	a. Ibadah 50% b. Kedisiplinan dan Ketertiban 25% c. Pelatihan 25%	200 Kali 16 Kali 4 Kali

Tabel 2. Prosentase penilaian dalam 1 semester

Keterangan Kategorisasi Nilai	
91–100	A+ / Sangat Istimewa
81-90	A / Istimewa
71-80	B / Baik
55-70	C / Cukup
0-54	D / Gagal

Tabel 3. Rincian Skala Penilaian

Adapun maksud dan tujuan dari penilaian pembinaan *mahasantri* ini:

- Menjadi pedoman bagi penilaian kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan caturdarma perguruan tinggi.
- Menjadi pedoman untuk nilai Sistem Kredit Prestasi (SKP), yang merupakan akumulasi nilai kegiatan ekstra dan kegiatan non kulikuler yang pada masa akhir studi dicantumkan dalam bentuk Transkrip Kegiatan Mahasiswa (TKM).
- TKM merupakan prasyarat mengikuti yudisium dan wisuda bersama dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan dipakai sebagai dasar penilaian wisudawan terbaik.
- Mendorong dan menanamkan nilai-nilai keislaman melalui *nine golden habit*.
- Menilai level keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler.
- Menghasilkan lulusan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang unggul, modern, dan islami.

Keadaan Tenaga Pengajar dan *Mahasantri* Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Tenaga Pengajar memegang peranan yang esensial dalam penyelenggaraan pendidikan di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Mereka, yang dalam konteks ini sering disebut sebagai guru, memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing dan mengajar para *mahasantri*. Di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto dikenal dengan sebutan Ustadz dan Ustadzah.

Dalam upaya mendukung pembelajaran yang berkualitas, Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah mengangkat 5 tenaga pengajar yang

tersebar dalam berbagai bidang keahlian. Penyebaran mereka mencakup beragam disiplin ilmu dan memastikan bahwa penghuni memiliki akses terhadap berbagai sumber pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Setiap tenaga pengajar memiliki peran spesifik sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang berkualitas serta membimbing para penghuni asrama dalam mencapai prestasi akademik dan perkembangan pribadi yang optimal.

Melalui peran dan kontribusi mereka, tenaga pengajar di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto turut berperan dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi *mahasantri*. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi panutan dan pembimbing yang berpengaruh bagi perkembangan akademik dan kepribadian *mahasantri*.

Mahasiswa yang tinggal di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto terdiri dari mahasiswa regular, mahasiswa beasiswa kader muhammadiyah, mahasiswa fakultas kedokteran dan mahasiswa ma'had imam malik PAI Plus. *Mahasantri* terdiri dari berbagai macam latar belakang, ada yang dari lulusan pondok, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. Adapun jumlah mahasiswa kader berjumlah 66 mahasiswa dan jumlah mahasiswa kedokteran berjumlah 113 mahasiswa.

Mahasiswa Kader adalah mereka yang menerima beasiswa dari Persyarikatan Muhammadiyah dan mahasiswa kedokteran yang tinggal di asrama adalah mahasiswa kedokteran semester satu dan dua, dimana kedua mahasiswa itu adalah wajib untuk melaksanakan program satu tahun asrama, karena merupakan peraturan wajib yang harus dipenuhi oleh penerima beasiswa Kader dan mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Fasilitas dan Infrastruktur Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah menyiapkan berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan program. Fasilitas yang disediakan mencakup gedung asrama yang terdiri dari gedung asrama putra dengan lima lantai yang berlokasi di gedung A dan gedung asrama putri dengan lima lantai yang berlokasi di gedung B. Kedua gedung ini dirancang untuk memberikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi para penghuni asrama.

Selain itu, terdapat juga fasilitas utama seperti masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi para penghuni asrama, serta ruang kelas yang dilengkapi dengan peralatan modern seperti papan tulis, kursi, dan lcd yang dilengkapi dengan AC. Fasilitas kelas yang memadai ini memastikan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan nyaman bagi para *mahasantri* (Wawancara dengan Dimas di Purwokerto, 20 Februari 2024). Tidak hanya itu, fasilitas pendukung lainnya seperti kantin dan dapur turut disediakan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman para penghuni asrama. Akses Wi-Fi juga tersedia di seluruh area asrama, memungkinkan para *mahasantri* untuk tetap terhubung dengan dunia luar dan mendukung proses pembelajaran mereka.

Seluruh fasilitas yang disediakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik, spiritual, dan sosial para penghuni asrama. Dengan demikian, Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto menegaskan komitmennya untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan berkualitas bagi para mahasiswa yang tinggal di asrama.

Peran Musyrif dan Musyrifah dalam Mengatur Kegiatan Pembelajaran di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Musyrif di dalam asrama kader memainkan peran yang sangat penting bahkan hampir serupa dengan pendidik, yang mencakup membimbing, mendampingi, dan mengawasi para *mahasantri*. Berikut adalah beberapa peran utama *musyrif* dalam konteks asrama kader.

a. Sebagai Fasilitator

Dalam peran sebagai fasilitator, *musyrif* asrama berfungsi sebagai penyedia layanan untuk mahasantri, memastikan mereka dapat belajar dengan mudah. *Musyrif* bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan asrama dapat menjadi tempat yang mendukung proses belajar mengajar para *mahasantri*. Selain itu, *musyrif* juga turut bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi kunci dalam mendukung perkembangan para *mahasantri* dan memastikan mereka dapat fokus dalam belajar tanpa terganggu.

b. Sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran, musyrif asrama bertanggung jawab menciptakan kondisi pembelajaran yang memberikan kenyamanan kepada mahasantri, memastikan lingkungan yang mendukung proses belajar.

c. Sebagai Demonstratif

Sebagai Demonstratif, *musyrif* asrama memiliki peran menunjukkan secara langsung kepada *mahasantri*, bertujuan agar pesan yang disampaikan lebih dipahami oleh mereka.

d. Sebagai Pembimbing

Dalam perannya sebagai pembimbing, *musyrif* memiliki tugas membimbing, mengasuh, menuntun, menjaga, dan memberikan arahan kepada *mahasantri*. Tujuannya supaya *mahasantri* dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya.

e. Sebagai Motivator

Motivasi memiliki peran penting dalam dinamika belajar mengajar. *Musyrif* asrama berfungsi sebagai motivator, bertugas memberikan dorongan belajar kepada *mahasantri*. Fungsinya melibatkan pemberian motivasi, yang bertujuan untuk membangkitkan potensi, etos kerja, dan semangat belajar *mahasantri*. Melalui perannya yang efektif, musyrif asrama membantu mempercepat perkembangan belajar *mahasantri*. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi, dan memberikan inspirasi kepada mahasantri agar mampu mengoptimalkan proses pembelajaran, menjadikan mereka lebih tanggap terhadap pengetahuan, serta meningkatkan semangat belajar dalam pencapaian tujuan prestasi akademik.

Kualitas *musyrif* memiliki dampak langsung pada kualitas mutu *mahasantri*. *Musyrif* tidak hanya menjadi perantara dalam menyalurkan ilmu, melainkan juga memiliki tanggung jawab terhadap pembentukan karakter dan akhlaq *mahasantri*. Disebabkan oleh kehadiran *musyrif* selama 24 jam, tidak hanya saat kegiatan pembelajaran, tetapi juga diluar proses pembelajaran. *Musyrif* juga bisa diartikan sebagai pembina, pendidik, dan pengajar, seperti yang diungkapkan Imam Al-Ghazali. Menurutnya, seorang pendidik adalah perantara yang membimbing seseorang menuju kehidupan manusiawi. Karakteristik pendidik melibatkan aspek akhlaq, etika, dan moral. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengembangkan berbagai dimensi yang ada pada mahasiswa, seperti potensi bakat, minat, kecerdasan, pengalaman, keterampilan, dan pemahaman. Tugas utama pendidik adalah membantu peserta didik meraih potensi maksimal yang mereka punya, mengidentifikasi bakat yang mereka miliki, dan memberikan arahan untuk mengembangkan minat serta meningkatkan kecerdasan. Selain itu, pendidik juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter moral dan akhlaq peserta didik, serta meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka.

Asrama Unggulan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto menjalankan sistem seperti Pondok Pesantren, dengan mahasiswa diwajibkan tinggal di asrama dan mengikuti rangkaian kegiatan yang telah dirancang. Kedisiplinan belajar *mahasantri* sangat di perhatikan. Kedisiplinan berasal dari kata sifat disiplin. Disiplin adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini di dapat karena melalui latihan.

Struktur Kepengurusan berfungsi untuk mengelola program-program dan kegiatan-kegiatan asrama. Di dalam struktur terdapat peran yang sangat signifikan yaitu *musyrif* dan *musyrifah*. Mereka merupakan mahasiswa yang bertugas mengawasi, membimbing, serta mengelola aktivitas pembelajaran bagi *mahasantri* di Asrama. Tugas mereka juga memberi dukungan baik dalam aspek Akademis maupun Sosial. Selain itu, *musyrif* dan *musyrifah* berperan dalam memfasilitasi seluruh proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan Asrama.

Seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan Ustad Bruri Abdussalam Lc. M.A (06/03/24), yang menjabat sebagai Direktur Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang mengatakan sebagai berikut: *Musyrif* dan *Musyrifah* berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di Asrama, di mana interaksi antar-mahasiswa didorong, pembelajaran aktif diperkuat, dan kesuksesan akademis. Dengan demikian, *musyrif* dan *musyrifah* bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai Mentor dan Fasilitator bagi *mahasantri* di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Wawancara dengan Bruri Abdussalam di Purwokerto, 06 Maret 2024).

Sistem Pembelajaran *Mahasantri* Kader Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Setiap Organisasi atau Institusi tentu memiliki sistem yang memungkinkannya beroperasi dan mencapai tujuannya. Hal yang sama berlaku dengan Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang memiliki sistem yang dilaksanakannya. Sebagaimana hasil

wawancara dengan Alfri Saefuddin, S.Pd. (07/03/24), selaku Kepala Asrama Putra Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto menjelaskan bahwa fokus utama sistem pembelajaran di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto lebih dititik beratkan pada pembinaan. Pembelajaran itu proses penyampaian materi dari pengajar kepada peserta didik, sementara pembinaan adalah proses transformasi nilai-nilai dari pendidik kepada peserta didik. Di Asrama ini terdapat tiga program pembinaan, yaitu Tahsin dan Tahfidz, Talim dan Tarbiyah (Wawancara dengan Alfri Saefuddin, S.Pd di Purwokerto, 07 Maret 2024).

a. Program Pembinaan Tahsin dan Tahfidz

Program pembinaan Tahsin dan Tahfidz di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah sebuah Program untuk *mahasantri* belajar membaca Al-Quran dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar. Dalam program ini, para *mahasantri* kader diharuskan untuk menghafal dua juz Al-Quran dalam waktu satu tahun. Adapun penanggung jawab atas jalanya program pembinaan tahsin dan tahfidz ini adalah Fajar Sidig. M.Pd.

Mahasantri harus mencapai target yang telah ditetapkan dalam program ini. Mereka juga akan diuji setelah menyelesaikan setoran hafalan satu juz Al-Quran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Fajar Sidiq, M.Pd (25/03/24), menyampaikan bahwa seluruh *mahasantri* akan diuji hafalannya dikarenakan nilai Hafalan akan masuk kedalam nilai mereka, akan tetapi *mahasantri* boleh melaksanakan ujian hafalan apabila kehadiran mereka dalam pembelajaran mencapai 60 persen. Tujuan dari program ini adalah agar *mahasantri* dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan juga bisa menghafal sebagian isi Al-Quran. Dengan begitu, diharapkan mereka bisa lebih mendalami ajaran Al-Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara dengan Fajar Sidiq, M.Pd di Purwokerto, 25 April 2024)

b. Program Pembinaan Talim

Program Talim merupakan rangkaian program pembinaan khusus bagi mahasiswa kader yang fokus pada pemberian materi Keislaman. Jadwal Talim berlangsung setiap hari pada pukul 18.20-waktu Isya di gedung A, dengan pengajar yang berbeda-beda di setiap materinya. Adapun Materi yang di berikan, sebagai berikut:

No.	NAMA	HARI	MATERI
1	Ust. Asdi Nurkholis, S.Pd.I., B.Ed., M.Pd	Senin	Fiqih
2	Ust. Bruri Abdussalam, Lc., M.A.	Selasa	Tafsir
3	Ust. Kahdik Setiadi, Lc., M.A.	Rabu	Siroh Nabawi
4	Ust. Muhammad Muammar, Lc., M.H.	Kamis	Aqidah
5	Ust. Bruri Abdussalam, Lc., M.A.	Jumat	Tarjih

Tabel 4. Jadwal Talim 2023-2024

Kegiatan Talim ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kader, sebagaimana hasil wawancara bersama Bruri Abdussalam, Lc., M.H. (28/02/24), menyampaikan bahwa mahasiswa

penerima beasiswa kader wajib hukumnya untuk mengikuti talim sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan oleh Asrama, karena akan dilaksanakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester (Wawancara dengan Bruri Abdussalam, Lc., M.H. di Purwokerto, 28 Februari 2024).

c. Tarbiyah

Aktivitas yang ada di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto berpusat pada pengembangan karakter mahasiswa, mulai dari saat bangun tidur sampai tidur kembali. Semua kegiatan terencana dengan baik dalam kerangka Pembinaan Tarbiyah. Mahasiswa Kader diwajibkan untuk aktif mengikuti rangkaian kegiatan tersebut sebagai bagian dari proses pembinaan mereka. Berikut Program kegiatan harian Mahasiswa Kader:

Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
03.30-04.30	Sholat Tahajud	<i>Musyrif dan Musyrifah</i>
04.30-05.00	Sholat shubuh berjamaah	<i>Musyrif dan Musyrifah</i>
05.00-06.00	Halaqah tahsin dan tahfidz	Ustadz Fajar
06.00-06.30	Piket kamar dan lingkungan	<i>Musyrif dan Musyrifah</i>
06.30-18.00	Kuliah dan kegiatan mandiri	Kepala Asrama
18.00-18.30	Sholat maghrib berjamaah	<i>Musyrif dan Musyrifah</i>
18.30-19.15	Program talim	Ustadz Bruri
19.15-19.30	Sholat isya berjamaah	<i>Musyrif dan Musrifah</i>
19.30-22.00	Kegiatan mandiri	Kepala Asrama, <i>Musyrif dan Musyrifah</i>
22.00-03.30	Istirahat	<i>Musyrif dan Musyrifah</i>

Tabel 5. Kegiatan Harian Asrama

Musyrif dan Musyrifah Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto di setiap lantai bertugas dan bertanggung jawab atas semua program kegiatan harian ini, dari mulai membangunkan *mahasantri* pada pukul 03.30 sampai dengan Istirahat pada pukul 22.00. Setiap mahasiswa bertanggung jawab atas pelaksanaan sholat tahajud secara mandiri, dengan pembina akan melakukan presensi di tempat yang ditentukan. Kegiatan ini merupakan bagian dari penilaian disiplin mahasiswa. Adapun kesan mahasantri dengan adanya *musyrif* dan *musyrifah* di saat pelaksanaan kegiatan-kegiatan asrama. Pertama, *musyrif* sangat membantu saya dalam menjalani kehidupan di asrama. Mereka tidak hanya memastikan kami mengikuti aturan, tetapi juga memberikan bimbingan dan nasihat yang sangat berguna. Kedisiplinan saya meningkat karena mereka selalu ada untuk mengingatkan dan mendampingi kami dalam setiap kegiatan di asrama (Wawancara dengan Dimas Ramdhani di Purwokerto, 11 Februari 2024). Kedua, *musyrif* memainkan peran penting dalam menjaga keteraturan dan disiplin di asrama. *Musyrif* juga memberikan motivasi dan dukungan Ketika kami merasa kesulitan beradaptasi dengan lingkungan asrama (Wawancara dengan Sulthan Zacky di Purwokerto, 11 Februari 2024). Ketiga, Kehidupan sehari-hari di asrama menjadi lebih terarah dengan adanya *musyrif*. Mereka membantu kami untuk tetap focus pada tujuan akademis dan non-akademis. Kehadiran mereka juga membuat kami merasa aman dan nyaman (Wawancara dengan Esti Lestari di Purwokerto, 11 Februari 2024). Ke empat, *musyrif* di asrama membantu saya menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan. Mereka memberikan contoh

yang baik dan selalu siap membantu Ketika kami menghadapi masalah. Kehadiran *musyrif* membuat lingkungan asrama menjadi lebih kondusif untuk belajar (Wawancara dengan Hasnah di Purwokerto, 11 Februari 2024). Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kehadiran *musyrif* memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan belajar *mahasantri*.

Kendala *Musyrif* dan *Musyrifah* dalam pelaksanaan Pembinaan *Mahasantri* Kader Asrama Unggulan KH. Abu Dardiri

Dalam pelaksanaan program pembinaan di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi. Hasil wawancara dengan *musyrif* dan *musyrifah* mengungkapkan bahwa kurangnya motivasi dan niat dari sebagian *mahasantri*, keberadaan Mahasiswa Kader yang didorong oleh faktor ekonomi dari pada kesungguhan, serta kurangnya jumlah personil *musyrif* dan *musyrifah* untuk pendampingan di Asrama. Selain itu, beberapa *mahasantri* menyadari juga akan kurangnya kesadaran dalam hal kegiatan pembelajaran dan juga kurang patuh terhadap peraturan Asrama, meskipun sering diingatkan Oleh *musyrif* dan *musyrifah*.

Tindakan yang Diambil *Musyrif* dan *Musyrifah* dalam Mengatasi Kendala Pembinaan *Mahasantri* Kader Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menghadapi sejumlah tantangan dalam proses Pembinaan, dibutuhkan solusi untuk menangani kendala-kendala tersebut sehingga pelaksanaan program pembinaan *mahasantri* dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembinaan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian, hasil Wawancara dengan *musyrif* dan *musyrifah* menunjukkan bahwa peningkatan jumlah personil *musyrif* dan *musyrifah* di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto diperlukan, dengan fokus pada orang-orang yang berdedikasi dan serius dalam menangani Asrama. Selain itu, pemberian sanksi dan nasihat kepada pelanggar peraturan juga merupakan bagian dari solusi yang harus dilaksanakan (Wawancara dengan Muhammad Azhar Arrasyid di Purwokerto, 12 Februari 2024).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa peran *musyrif* dan *musyrifah* dalam memberlakukan sanksi dan nasihat berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar *mahasantri*. Berdasarkan wawancara, *musyrif* Muhammad Azhar arrasyid mengungkapkan bahwa setelah memberikan sanksi tegas terhadap pelanggar disiplin dengan tidak menuliskan kehadiran *mahasantri*, sehingga berpengaruh terhadap nilai kelulusan dari asrama, *mahasantri* menunjukkan sikap yang lebih disiplin. Sebaliknya, tanpa sanksi, sering kali *mahasantri* meremehkan kegiatan asrama dan *musyrif*. *Mahasantri* Dimas Ramdhani menyatakan bahwa dengan adanya sanksi yang tegas dari asrama membuat mereka harus mengikuti program asrama, sedangkan nasihat dari *musyrif* merupakan hal yang sangat penting bagi *mahasantri* sehingga terasa nyaman di asrama. Oleh karena itu, pemberlakuan sanksi dan memberi nasihat oleh *musyrif* dan *musyrifah* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar *mahasantri*.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada peran *musyrif* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa kader di Asrama Unggulan KH. Abu Dardiri, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Asrama ini bukan hanya tempat tinggal tetapi juga lingkungan Pendidikan yang mendukung pengembangan karakter dan kedisiplinan mahasiswa. *Musyrif*, sebagai pendamping dan pembimbing, memiliki peran penting dalam mengelola dan membina mahasiswa kader. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan metode *Miles dan Huberman* yang meliputi pengumpulan, kondensasi, penyajian, dan pembuatan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *musyrif* dan *musyrifah* memegang peran penting dalam pembinaan *mahasantri* melalui berbagai program harian dan kegiatan pembelajaran yang terstruktur. Pembinaan ini meliputi tiga bidang utama: Tahsin dan Tahfidz, Talim, dan Tarbiyah. Setiap bidang memiliki penilaian yang mencakup kehadiran, setoran hafalan, ujian lisan dan tulis, serta kegiatan ibadah dan pelatihan.

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai di asrama, mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Penilaian pembinaan *mahasantri* dilakukan secara sistematis dan menjadi pedoman dalam penilaian kegiatan *mahasantri*, termasuk Sistem Kredit Prestasi yang dicantumkan dalam Transkrip Kegiatan Mahasiswa, yang merupakan prasyarat yudisium dan wisuda. Peran *musyrif* dan *musyrifah* dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung interaksi antar mahasiswa, memperkuat pembelajaran aktif, dan kesuksesan akademis sangatlah penting. Mereka bukan hanya pengawas, tetapi juga mentor dan fasilitator yang berpengaruh dalam perkembangan akademik dan kepribadian *mahasantri*. Kedisiplinan dan peningkatan karakter *mahasantri* terbukti meningkat dengan adanya bimbingan dan pendampingan yang konsisten dari *musyrif* dan *musyrifah*.

Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa peran *musyrif* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan pembentukan karakter mahasiswa kader di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan dukungan fasilitas dan program pembinaan yang komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Darodjat, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan. Dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Tanpa bimbingan beliau, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ustadz Bruri Abdussalam, Lc, MA., yang turut serta berkontribusi dalam pengumpulan data selama penelitian di Asrama Unggulan Mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Bantuan dan Kerjasama beliau sangat berharga dalam kelancaran proses penelitian ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Juliana, R. (2020). *Perilaku Santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- SILVIA, R. (n.d.). *MAKALAH METODOLOGI PENELITIAN “TEKNIK ANALISIS DATA.”*
- Yuliawati, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Journal of Pendidikan*, 29, 28–33.
- Yusanto, Y. (2019). *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. 1(1), 1–13.
- Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Alfri Saefuddin, S.Pd di Purwokerto, tanggal 05 Maret 2024
- Hasil wawancara dengan Dimas di Purwokerto, tanggal 20 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan Bruri Abdussalam, Lc., M.H di Purwokerto, tanggal 06 Maret 2024
- Hasil wawancara dengan Alfri Saefuddin, S.Pd di Purwokerto, tanggal 07 Maret 2024
- Hasil wawancara dengan Fajar Sidig,.M.Pd di Purwokerto, tanggal 03 April 2024
- Hasil wawancara dengan Dimas Ramdhani di Purwokerto, tanggal 11 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan Sulthan Zacky di Purwokerto, tanggal 11 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan Esti Lestari di Purwokerto, tanggal 11 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan Hasnah di Purwokerto, tanggal 11 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan Muhammad Azhar Arrasyid di Purwokerto, tanggal 12 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan Bruri Abdussalam,Lc., M.H., di Purwokerto,tanggal 28 Februari 2024